



LAPORAN TAHUNAN DIREKSI

TAHUN 2023

PENDAHULUAN

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita bersama – sama dapat melalui berbagai dinamika dan tantangan bisnis sepanjang tahun 2023.

Terjadinya pola perubahan cara bertransaksi keuangan oleh masyarakat akan layanan produk-produk perbankan dari cara bertransaksi keuangan secara tatap muka akan beralih ke digitalisasi dengan pemanfaatan teknologi seiring dengan perkembangan bisnis perbankan kedepan akan semakin meningkat dan dinamis. Teknologi merupakan infrastruktur pendukung yang memiliki peran penting dalam pengembangan bisnis terutama pada sektor perbankan. PT. BPR Artha Samudera Indonesia siap menghadapi perubahan pada lingkungan bisnis perbankan, melalui implementasi strategi dan kebijakan yang tertuang dalam rencana bisnis bank. Kinerja tahun-tahun sebelumnya, menjadi pijakan untuk PT. BPR Artha Samudera Indonesia terus mengembangkan bisnisnya melalui kolaborasi, inovasi dan sinergi.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan tahunan Direksi untuk tahun 2023. Belum tercapainya beberapa pos dalam laporan keuangan PT BPR Artha Samudera Indonesia Tahun 2023 merupakan tantangan bagi kami untuk terus berupaya meningkatkan kinerja kedepannya melalui inovasi layanan, diversifikasi produk, dan dukungan penyelenggaraan Teknologi Informasi dalam proses bisnis BPR guna memenuhi kebutuhan pasar perbankan. Disamping itu peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM terus dilakukan BPR agar tercipta SDM yang professional dan memiliki motivasi tinggi sehingga berdampak pada produktivitas kerja. Dalam menjalankan bisnisnya PT. BPR Artha Samudera Indonesia berdasar pada prinsip kehati-hatian, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola perusahaan yang baik.

Dalam laporan ini, kami akan memaparkan rencana kerja dan realisasi implementasi rencana bisnis bank, pencapaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan posisi yang sama tahun sebelumnya. Tantangan bisnis, penerapan Tata Kelola, penerapan Manajemen Risiko serta analisis prospek usaha PT. BPR Artha Samudera Indonesia ke depan sebagai berikut:

I. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

Susunan Pengurus PT.BPR Artha Samudera Indonesia Tahun 2023

No	Pengurus Bank	Jabatan	Nama
1	Dewan Komisaris	Komisaris Utama	Setyo Yudi Angkasa
		Komisaris	Welly Hermanto
2	Direksi	Direktur Utama	Arif Widiyatmoko

2. Kepemilikan Saham

Susunan Pemegang Saham & Kepemilikan Modal berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa PT. BPR artha Samudera Indonesia no. 29 Tanggal 28 Maret 2022 yang telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat no. S-170/KO.0402/2022 tanggal. 18 Mei 2022.

No	Nama	%	Lmbr Saham	Jumlah Modal
1	Setyo Yudi Angkasa	56.20	580	2,900,000,000
2	Sriuni Fauziati	25.00	258	1,290,000,000
3	KUD Karya Bhakti	8.04	83	415,000,000
4	KUD Suka Mulya	5.23	54	270,000,000
5	Nurkamdani	3.59	37	185,000,000
6	Dyah Irawati	1.94	20	100,000,000
	Total	100	1,032	5,160,000,000

II. PERKEMBANGAN USAHA BPR

A. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan aspek penting dalam implementasi fungsi intermediasi perusahaan jasa perbankan. Usaha penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima sampai akhir tahun 2023 sebesar Rp. 25.913.283.358,- jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 25.606.058.971,- terdapat kenaikan sebesar Rp. 307.224.387,- atau naik sebesar 1,20%, sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

PERKEMBANGAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA

TAHUN 2023

Bulan	Tabungan	Deposito	Simpanan Bank Lain	Pinjaman Diterima	Total
Desember 2022	8,315,905,705	13,359,427,000	2,000,000,000	1,930,726,266	25,606,058,971
Januari 2023	7,786,130,461	12,951,212,000	2,000,000,000	5,862,389,204	28,599,731,664
Februari 2023	7,841,733,498	12,535,317,000	3,000,000,000	1,795,329,523	25,172,380,021
Maret 2023	7,930,759,123	12,529,927,000	3,000,000,000	1,727,141,272	25,187,827,395
April 2023	7,948,113,638	12,383,377,000	3,000,000,000	5,161,728,402	28,493,219,040
Mei 2023	7,850,980,533	12,376,417,000	3,000,000,000	1,500,000,025	24,727,397,558
Juni 2023	8,119,142,182	12,040,377,000	3,000,000,000	1,433,333,357	24,592,852,539
Juli 2023	8,196,979,698	13,197,127,000	2,000,000,000	1,052,867,263	24,446,973,961
Agustus 2023	8,497,253,549	13,350,547,000	1,000,000,000	556,762,425	23,404,562,974
September 2023	8,321,297,122	13,357,827,000	1,000,000,000	558,462,198	23,237,586,320
Oktober 2023	8,440,630,219	13,169,777,000	1,000,000,000	3,559,795,892	26,170,203,110
November 2023	8,715,432,902	12,248,977,000	1,000,000,000	160,449,896	22,124,859,798
Desember 2023	8,830,362,295	12,524,302,000	1,000,000,000	3,558,619,062	25,913,283,358
Pertumbuhan	514,456,590	-835,125,000	-1,000,000,000	1,627,892,796	307,224,387
Prosentase	6.19%	-6.25%	-50.00%	84.32%	1.20%

Adapun rincian penghimpunan dana pihak ketiga selama tahun 2023 sebagaimana tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Tabungan

Penghimpunan dana pihak ketiga melalui tabungan hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp. 8.830.362.295,-, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 8.315.905.705,- , terjadi kenaikan 6,19 % atau sebesar Rp. 514.456.590,-.

2. Deposito

Penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito berjangka hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp. 12.524.302.000,-, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 13.359.427.000,-, terjadi penurunan sebesar Rp.835.125.000,- atau turun 6,25%.

3. Simpanan Bank Lain

Simpanan bank lain berupa deposito antar bank hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp. 1.000.000.000,-, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 2.000.000.000,-, terjadi penurunan sebesar Rp. 1.000.000.000,- atau turun 50%.

4. Pinjaman Diterima

Pinjaman yang diterima gross hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp. 3.558.619.062,-, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 1.930.726.266,-, terjadi kenaikan yang signifikan sebesar Rp. 1.627.892.796 atau naik 84,32%.

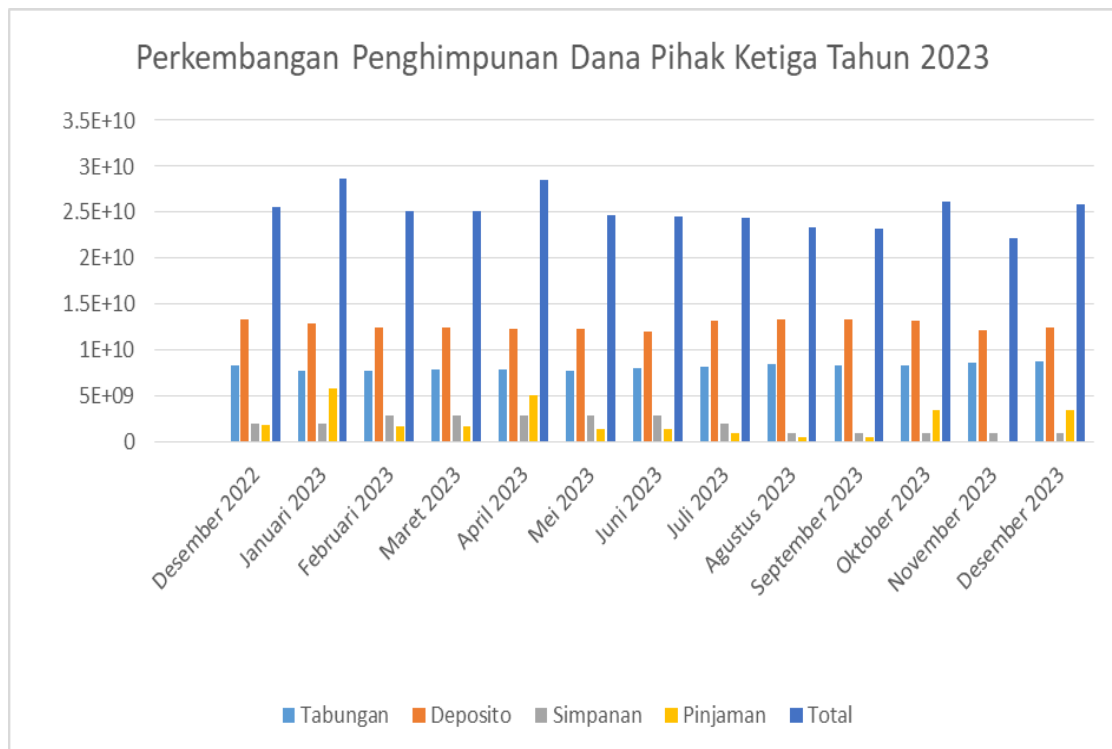
Dari penjelasan mengenai 4 komponen dana pihak ketiga tersebut dapat kami simpulkan, dari 2 (dua) jenis produk simpanan yang dimiliki BPR, sampai dengan akhir tahun 2023 komposisi produk tabungan meningkat dibanding dengan posisi yang sama akhir tahun sebelumnya sebesar Rp. 514.456.590,-. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan penghimpunan dana pihak ketiga berupa Deposito sampai dengan akhir tahun 2023 terjadi penurunan yang signifikan sebesar 835.125.000,- dikarenakan pencairan beberapa deposito dan peningkatan pada produk tabungan. Kondisi ini sesuai dengan Rencana Bisnis BPR untuk meningkatkan penghimpunan dana pada produk tabungan yang memiliki sebaran risiko kecil dibanding produk Deposito.

Manajemen tetap berusaha dan berupaya untuk terus mengembangkan potensi yang ada serta mengedukasi masyarakat tentang gerakan gemar menabung melalui optimalisasi Literasi dan Inklusi di Lembaga – Lembaga Sekolah di sekitar jaringan kantor PT. BPR Artha Samudera Indonesia, ikut aktif dalam program Si Kejar (satu rekening satu pelajar), mitra maupun calon mitra BPR, dan menyelenggarakan kegiatan gebyar undian tabungan berhadiah setiap bulan Oktober sebagai agenda tahunan.

BPR dalam menyikapi 4 komponen sumber dana memberikan porsi berupa simpanan bank lain dalam rangka menjaga relationship dengan mitra bank. Namun tidak menjadi prioritas utama sepanjang bank masih mampu mencari alternative dana murah baik produk tabungan maupun deposito. Sepanjang tahun 2023, BPR hanya menerima simpanan dari bank lain sebesar 1.000.000.000,- (1 miliar) dan mampu menurunkan nominal simpanan tersebut dari posisi yang sama tahun lalu sebesar Rp. 2.000.000.000,- (2 miliar).

BPR juga mengambil opsi salah satu komponen sumber dana dari Pinjaman yang diterima dari PT Bank Jatim dengan skema fasilitas rekening koran. Kelonggaran Tarik sistem rekening koran menjadi salah satu alternative penguat likuiditas bank dan pencapaian tujuan penghimpunan dana dengan cost murah.

Perkembangan penghimpunan pihak ketiga disajikan dalam grafik berikut :



B. Penyaluran Dana

1. Aktiva Produktif;

a. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp.23.945.778.391,-, jika dibanding dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 24.667.941.993,-, terjadi penurunan sebesar Rp.722.163.602 atau turun 2,93%.

Penurunan Kredit tahun 2023 dikarenakan penyaluran kredit beberapa produk BPR seperti produk kredit solusi modal bunda (SiLuna), solusi kredit peternak sapi perah (SiSarah), dan Solusi Kredit Multiguna (SiDina) belum optimal, karena adanya pembatasan

penjualan produk dengan mempertimbangkan kebijakan mitigasi risiko kredit. Disisi lain beberapa produk kredit menjadi prioritas dalam pemasaran seperti produk kredit umum Arsindo, Produk Kredit Solusi Kredit Profesi Guru, dan Produk Kredit Solusi kepemilikan kendaraan bermotor. Penurunan outstanding kredit dari sisi operasional pada akhir tahun 2023, manajemen mengambil kebijakan melakukan Hapus Buku Kredit dengan kualitas macet dan pembentukan ppap sudah 100 % sesuai dengan ketentuan sebesar Rp. 204.075.665,...

PT. BPR Artha Samudera Indonesia terus melakukan upaya diversifikasi produk pinjaman. Sepanjang tahun 2023 , telah ditetapkan 6 produk pinjaman, meliputi Produk Kredit Umum Arsindo, produk Kredit solusi modal bunda, Produk Kredit Solusi kredit peternak sapi perah, Produk Kredit Solusi kepemilikan kendaraan bermotor, Produk Kredit Solusi Kredit Multiguna pegawai, dan Produk Kredit solusi kredit sertifikasi profesi guru.

Peningkatan strategi-strategi digital marketing dan peningkatan kualitas relationship dengan mitra strategis baik mitra individu maupun korporasi. Adapun upaya promosi yang disupport dengan teknologi informasi yang dilakukan adalah implementasi aplikasi CRM (Customer Relationship Management) yaitu suatu aplikasi berbasis web yang salah satu fungsinya adalah pemasaran produk-produk PT. BPR Artha Samudera Indonesia secara online.

PT. BPR Artha Samudera Indonesia juga menggunakan pemasaran secara offline dengan menggunakan brosur yang menarik dan pemasaran produk – produk melalui optimalisasi pemanfaatan website perusahaan. Peningkatan kompetensi SDM bidang pemasaran terus ditingkatkan dengan harapan perusahaan memiliki tenaga marketing yang handal, professional, memiliki motivasi tinggi, dan berkompeten,

Pengembangkan bisnis terus dilakukan BPR, dengan cara membangun relationship dengan mitra-mitra korporasi, seperti kerjasama dengan dealer kendaraan, kelompok UMKM, dan Lembaga Sekolah melalui bundling produk simpanan dan produk kredit.

Penyaluran kredit yang diberikan menurut jenisnya meliputi :

1. **Kredit modal kerja** : Tahun 2023 sebesar Rp. 15.545.830.795,-, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 17.581.251.463, terjadi penurunan sebesar Rp 2.035.420.668, atau turun 11,58 %.
2. **Kredit investasi** : Tahun 2023 sebesar Rp. 661.451.058,-, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp 769.474.108,-, terjadi penurunan sebesar Rp 108.023.050 atau turun sebesar 14,04%.
3. **Kredit Konsumsi** : Tahun 2023 sebesar Rp. 7.738.496.537,-, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp 6.317.216.421, terjadi kenaikan sebesar Rp 1.421.280.116,- atau naik sebesar 22,50%.

Dari penyaluran kredit per jenis kredit tersebut, maka kenaikan signifikan terjadi pada segmen penyaluran kredit Konsumsi. Secara keseluruhan kredit tahun 2023 tumbuh negatif sebesar Rp. 722.163.601,- atau turun 2,93% dibandingkan pada posisi yang sama akhir tahun 2022. Perusahaan terus berupaya meningkatkan pasar baru kredit dengan terus melakukan inovasi produk-produk kredit dengan tetap berdasar pada prinsip kehati-hatian dan meningkatkan relationship dengan mitra- mitra BPR.

Kredit yang diberikan pada bulan Desember 2023 dibagi dalam 3 jenis kredit, sesuai dengan tabel berikut ini yaitu :

Kredit Yang Di berikan Menurut Jenisnya

No	Jenis Kredit	Tahun 2022	Tahun 2023	+/-	
		Nominal	Nominal	Nominal	%
1	Modal Kerja	17,581,251,463	15,545,830,795	- 2,035,420,668	-11.58%
2	Investasi	769,474,108	661,451,058	- 108,023,050	-14.04%
3	Konsumsi	6,317,216,422	7,738,496,538	1,421,280,116	22.50%
		24,667,941,993	23,945,778,391		

b. Penempatan pada bank lain

Penempatan dana pada bank lain hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp.10.024.484.009,-, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 8.383.375.836, terjadi kenaikan sebesar Rp. 1.641.108.173 atau naik 19,58%.

Besar kecilnya penempatan dana pada bank lain adalah tergantung pada kualitas dana yang diperoleh baik dari masyarakat dan/atau dari sumber pendanaan lainnya seperti pinjaman dari bank lain atau simpanan dari bank lain. BPR terus berupaya dalam meningkatkan fungsi intermediasi bank melalui peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang mendorong masyarakat atau pengguna jasa perbankan untuk menggunakan produk simpanan dan pinjaman BPR. Kenaikan penempatan pada bank lain pada akhir tahun 2023 dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022, dikarenakan BPR memanfaatkan stand by credit line berupa rekening koran dari PT Bank Jatim.

2. Kredit bermasalah

Posisi kolektibilitas Net Performing Loan (NPL) hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp.1.578.419.998, jika dibanding dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 1.330.901.684, terjadi naik sebesar Rp.247.518.314,- atau naik 15,68%. Kenaikan pada baki debet Net Performing Loan dikarenakan adanya adjustment sebagian stimulus debitur restrukturisasi kredit Covid-19, sehingga pengakuan kualitas kredit yang semula lancar menjadi macet.

Prosentase Net Performing Loan (NPL) tahun 2023 yaitu NPL Gross sebesar 6,59 % dan NPL Netto sebesar 5,07% , jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 untuk NPL Gross sebesar 5,40% dan NPL Netto 4,09%, terjadi kenaikan sebesar 0,98% (NPL Gross) dan sebesar 1,20% (NPL Netto). BPR berusaha meningkatkan kinerja pengelolaan portofolio kredit melalui langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Menggunakan fasilitas teknologi CRM (Customer Relationship Management) Arsindo dalam rangka mengingatkan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo.
- b. Mengambil opsi restrukturisasi kredit untuk debitur yang masuk pada posisi kolektibilitas dalam perhatian khusus (Kol 2)
- c. Secara administratif dilaksanakan penagihan secara korespondensi , dengan memberi penekanan surat peringatan I,II dan III.
- d. Mengadakan rapat bedah masalah untuk kredit kualitas Dalam Perhatian Khusus (DPK) dan Net Performing Loan (NPL), guna mengetahui permasalahan dan mencari solusi penyelesaian.
- e. Membentuk Tim penagihan yang terdiri minimal 4 orang guna melaksanakan kunjungan penagihan kepada nasabah bermasalah (dilaksanakan minimal 2 – 3 kali dalam sebulan).
- f. Melaksanakan panggilan debitur bermasalah atau memberikan surat somasi melalui penasehat hukum mitra bank.
- g. Bagi debitur terjamin yang memasuki kolektibilitas kredit Kualitas Diragukan diajukan klaim penjaminan kredit bermasalah.
- h. Melaksanakan upaya – upaya penyelesaian kredit bermasalah secara kekeluargaan, persuasif, dan menekankan aspek hukum.

Kualitas aktiva Produktif tersebut dapat dilihat pada table yang disajikan berikut:

PERKEMBANGAN KREDIT KONSOLIDASI

TAHUN 2023

BULAN	BAKI DEBET	PERTUMBUHAN		NPL GROSS		DPK		LANCAR	
		NOMINAL	PROSEN	NOMINAL	PROSEN	NOMINAL	PROSEN	NOMINAL	PROSEN
Desember 2022	24.667.941.993		0,00%	1.330.901.684	5,40%	497.619.614	2,02%	22.839.420.695	92,59%
Januari 2023	25.006.137.708	338.195.715	1,37%	1.416.791.180	5,67%	720.730.378	2,88%	22.868.616.150	91,45%
Februari 2023	25.990.146.011	984.008.303	3,94%	1.352.010.283	5,20%	970.308.450	3,73%	23.667.827.278	91,06%
Maret 2023	26.286.461.399	296.315.388	1,14%	1.765.013.349	6,71%	1.770.037.850	6,73%	22.751.410.200	86,55%
April 2023	26.485.389.619	198.928.220	0,76%	1.968.598.349	7,43%	1.792.875.420	6,77%	22.723.915.850	85,80%
Mei 2023	25.407.152.357	- 1.078.237.262	-4,07%	2.002.452.401	7,88%	1.294.110.200	5,09%	22.110.589.756	87,03%
Juni 2023	24.642.378.793	- 764.773.564	-3,01%	1.816.114.257	7,37%	1.137.856.736	4,62%	21.688.407.800	88,01%
Juli 2023	24.259.175.328	- 383.203.465	-1,56%	1.783.473.282	7,35%	1.107.045.206	4,56%	21.368.656.840	88,08%
Agustus 2023	23.981.637.044	- 277.538.284	-1,14%	1.734.085.532	7,23%	978.644.996	4,08%	21.268.906.516	88,69%
September 2023	24.141.276.155	159.639.112	0,67%	1.816.089.693	7,52%	970.802.556	4,02%	21.354.383.906	88,46%
Oktober 2023	23.733.205.414	- 408.070.741	-1,69%	1.744.464.398	7,35%	936.281.856	3,95%	21.052.459.160	88,70%
Nopember 2023	23.925.603.079	192.397.665	0,81%	1.762.557.035	7,37%	921.759.156	3,85%	21.241.286.888	88,78%
Desember 2023	23.945.778.391	20.175.312	0,08%	1.578.419.998	6,59%	721.570.756	3,01%	21.645.787.638	90,40%
Pertumbuhan Tahun 2023	-	722.163.602	-2,93%	247.518.314	1,20%	223.951.142	1,00%	1.193.633.057	-2,19%

Grafik Perkembangan Kredit Tahun 2023 :



3. Kredit Hapus Buku

Pada akhir tahun 2023, PT. BPR Artha Samudera Indonesia melakukan kredit hapus buku sebesar Rp. 204.075.665. Perkembangan penyelesaian kredit hapus buku sepanjang tahun 2023 tercapai sebesar Rp.47.550.000,- atau naik sebesar Rp. 37.646.100, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 9.903.900,-. Manajemen berusaha meningkatkan hasil perolehan kredit hapus buku dengan melakukan penagihan, upaya litigasi dan pendekatan lainnya karena kredit hapus buku merupakan asset perusahaan yang apabila terdapat pembayaran kembali kredit hapus buku akan menambah pendapatan perusahaan.

C. Posisi Keuangan dan Laba/Rugi

1. Volume Usaha

Volume usaha bank pada akhir tahun 2023 sebesar Rp. 34.783.277.735,-, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun 2022 sebesar Rp. 34.181.069.297,-, terjadi kenaikan sebesar Rp 602.208.439,- atau naik 1,76%. Kenaikan jumlah asset ini dibandingkan dengan tahun lalu terjadi karena kenaikan pos aktiva dan pasiva.

a. Pada posisi aktiva

Penempatan dana pada bank lain hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp.10.024.484.009,-, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 8.383.375.836, terjadi kenaikan sebesar Rp. 1.641.108.173 atau naik 19,58%., dikarenakan belum optimalnya penyaluran dana berupa kredit kepada masyarakat dan pemanfaatan stand by credit lines berupa rekening koran

b. Pada posisi pasiva

1. Penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan sampai dengan akhir tahun 2023 tercapai Rp. 8.830.362.295,-, naik Rp. 514.456.590,- atau naik 6,19% , jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu Rp. 8.315.905.705,-. Penghimpunan dana pihak ketiga berupa deposito sampai dengan akhir tahun 2023 tercapai Rp.

12.524.302.000,-, turun Rp. 835.125.000,-, atau turun 6,25% , jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 13.359.427.000,-. Penurunan ini merupakan implementasi dari Rencana Bisnis Bank Tahun 2023 dengan mengoptimalkan penghimpunan dana berupa tabungan karena produk tabungan memiliki sebaran risiko yang kecil.

2. Deposito dari bank lain tahun 2023 sebesar Rp. 1.000.000.000, turun 50%, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu sebesar Rp. 2.000.000.000,-.
3. Kewajiban lain-lain tahun 2023 sebesar Rp. 132.710.237,-, turun Rp. 187.294.112 atau turun 58,53%, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu sebesar Rp. 320.004.349,-.
4. Pinjaman diterima tahun 2023 sebesar Rp. 3.358.619.062, naik Rp. 1.627.892.796 atau naik 84,32%, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun lalu sebesar Rp. 1.930.726.266,-.

2. Pendapatan

Pendapatan operasional sampai dengan bulan Desember 2023 adalah sebesar Rp. 7.988.414.772,-. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 7.695.405.631, terjadi kenaikan sebesar Rp 293.009.141 atau naik 3,81%. Kenaikan pendapatan operasional terjadi pada beberapa komponen pendapatan operasional sebagai berikut :

- a. Pendapatan bunga tabungan pada bank lain pada tahun 2023 sebesar 45.292.122,- jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 40.757.626,-, terjadi kenaikan sebesar Rp. 4.534.496,- atau naik 11,13%
- b. Pendapatan bunga deposito pada bank lain pada tahun 2023 sebesar 149.871.796,- jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 142.277.872,-, terjadi kenaikan sebesar Rp. 7.593.924,- atau naik 5,34%.

- c. Pendapatan bunga kredit pada tahun 2023 sebesar Rp. 5.974.418.768,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 5.848.888.550,- terjadi kenaikan sebesar Rp. 125.530.218,- atau naik 2,15%.
- d. Pendapatan provisi kredit pada tahun 2023 sebesar Rp.1.102.547.590,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 1.092.512.483,-, terjadi kenaikan sebesar Rp. 10.035.107,-, atau naik 0,92%.
- e. Pendapatan jasa transaksi pada tahun 2023 sebesar Rp. 2.165.457,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 1.547.401, terjadi kenaikan sebesar Rp. 618.056,- atau naik 39,94%.
- f. Pendapatan pembayaran kembali kredit hapus buku tahun 2023 sebesar 47.550.000,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 9.903.900,-, terjadi kenaikan sebesar Rp. 37.646.100,- atau naik 380,11%

3. Biaya

Biaya Operasional pada posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp.6.508.414.232,-, Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 6.156.732.219,-, terjadi naik sebesar Rp. 351.682.013 atau naik sebesar 5,71%. Kenaikan biaya operasional tahun 2023 terjadi pada komponen biaya, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Biaya bunga tabungan pada tahun 2023 sebesar Rp. 131.971.980,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 103.096.510,- , terjadi kenaikan sebesar Rp. 28.875.474,- atau naik 28,01%. Kenaikan penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan secara linier akan berdampak pada kenaikan beban bunga tabungan.
- b. Biaya bunga deposito pada tahun 2023 sebesar Rp. 690.713.766,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp.676.692.308,- , terjadi kenaikan sebesar Rp.14.021.458,- atau naik 2,07%. Penurunan nominal

deposito antara tahun 2022- tahun 2023, tidak sejalan dengan penurunan biaya bunga deposito. Kenaikan biaya bunga deposito lebih dipengaruhi peningkatan tingkat suku bunga simpanan LPS da kebijakan internal mengenai special rate.

- c. Biaya bunga simpanan dari bank lain pada tahun 2023 sebesar Rp. 132.609.590,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 71.678.080,- , terjadi kenaikan sebesar Rp. 60.931.510,- atau naik 85,01%. Kenaikan biaya bunga simpanan dari bank lain merupakan bagian dari strategi manajemen untuk mengambil porsi pendanaan dengan bunga maksimal LPS daripada mengambil pinjaman yang diterima dengan suku bunga lebih tinggi dari LPS.
- d. Biaya lainnya pada tahun 2023 sebesar Rp. 48.699.017,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 42.232.474,- , terjadi kenaikan sebesar Rp.6.466.543,-, atau naik 15,31%. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan nominal penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan, sehingga berpengaruh pada pembayaran premi LPS.
- e. Biaya transaksi pihak ketiga bukan bank pada tahun 2023 sebesar Rp. 104.189.382,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 83.439.943,- , terjadi kenaikan sebesar Rp. 20.749.439,- atau naik 24,87%
- f. Biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif pada tahun 2023 sebesar Rp. 272.002.461,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 245.772.658,- , terjadi kenaikan sebesar Rp. 26.229.803- atau naik 10,67%. Kenaikan ppap merupakan implikasi dari kenaikan Baki Debet Net Performing Loan (NPL).
- g. Biaya pemasaran pada tahun 2023 sebesar Rp. 38.127.833,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 20.665.387,- , terjadi kenaikan sebesar Rp. 17.462.446,- atau naik 84,50%. Kenaikan pada biaya pemasaran disebabkan branding produk – produk simpanan dan pinjaman , karena sepanjang tahun 2023 telah dilakukan pengklasifikasian produk –produk simpanan dan pinjaman.

- h. Biaya Gaji dan Upah pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.577.870.429,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 3.351.444.338,- , terjadi kenaikan sebesar Rp. 226.426.091,- atau naik 6,76%. Kenaikan pada biaya gaji dan upah dikarenakan rekrutmen karyawan baru untuk divisi bisnis dan divisi operasional.
- i. Biaya pendidikan pada tahun 2023 sebesar Rp. 169.551.333,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 143.317.500,- , terjadi kenaikan sebesar Rp. 26.233.833,- atau naik 18,30%. Kenaikan biaya pendidikan dikarenakan adanya perubahan sistem pelatihan online ke offline. Namun kenaikan ini masih relevan dan tidak melanggar ketentuan mengenai biaya pendidikan.
- j. Biaya sewa pada tahun 2023 sebesar Rp. 140.864.524,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 135.675.807,- , terjadi kenaikan sebesar Rp. 5.188.717,- atau naik 3,82%.
- k. Biaya pemeliharaan dan perbaikan pada tahun 2023 sebesar Rp. 127.343.109,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 110.052.766,- , terjadi kenaikan sebesar Rp. 17.290.343,- atau naik 15,71%
- l. Biaya barang dan jasa pada tahun 2023 sebesar Rp. 578.651.612,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 522.726.562,- , terjadi kenaikan sebesar Rp. 55.925.050,- atau naik 10,70%

Daftar perbandingan Rencana Bisnis Bank Tahun 2023 , Realisasi Tahun 2023, dan Realisasi Tahun 2022 Posisi Keuangan dan Laba /Rugi tertuang dalam Lampiran 1.



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

"Artha Samudera Indonesia"

LAPORAN TAHUNAN DIREKSI

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

(dlm ribuan rupiah)

POS - POS	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
TAGIHAN KOMITMEN	1,441,381	4,902,607
a. Fasilitas Pinjaman yang diterima yang belum ditarik	1,441,381	4,902,607
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTIJENSI	3,245,346	2,898,887
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	906,217	778,506
b. Aset produktif yang dihapus buku	2,339,129	2,120,381
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan kontijensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTIJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRASI LAINNYA	0	0

CATATAN ATAS/LAPORAN KEUANGAN

URAIAN POS - POS	DESEMBER 2022	DESEMBER 2023		DEVIASI		DES 2023 ><DES 2022	
		RENCANA	REALISASI	NOMINAL	%	NOMINAL	%
A. Kas	193,440,800	263,942,778	192,522,200	(71,420,578)	72.94%	(918,600)	-0.47%
B. Asset	34,181,069,296	36,810,386,988	34,783,277,735	(2,027,109,253)	94.49%	602,208,439	1.76%
C. Total Aktiva Produktif :	33,051,317,829	36,209,920,856	33,970,262,400	(2,239,658,456)	93.81%	918,944,571	2.78%
Kredit yang diberikan	24,667,941,993	29,048,673,621	23,945,778,391	(5,102,895,230)	82.43%	(722,163,602)	-2.93%
Antar Bank Aktiva	8,383,375,836	7,161,247,235	10,024,484,009	2,863,236,774	139.98%	1,641,108,173	19.58%
D. Total Dana Pihak Ketiga :	25,583,529,802	27,419,750,816	25,897,825,023	(1,521,925,793)	94.45%	314,295,221	1.23%
Tabungan	8,315,905,705	8,342,821,562	8,830,362,295	487,540,733	105.84%	514,456,590	6.19%
Deposito	13,359,427,000	13,625,355,063	12,524,302,000	(1,101,053,063)	91.92%	(835,125,000)	-6.25%
Simpanan Bank Lain	2,000,000,000	2,000,000,000	1,000,000,000	(1,000,000,000)	50.00%	(1,000,000,000)	-50.00%
Pinjaman yang diterima Netto	1,908,197,098	3,451,574,191	3,543,160,728	91,586,537	102.65%	1,634,963,630	85.68%
E. Pendapatan Operasional	7,695,405,631	7,982,096,124	7,988,414,772	6,318,648	100.08%	293,009,141	3.81%
F. Biaya Operasional	6,156,732,219	6,472,911,106	6,508,414,232	35,503,126	100.55%	351,682,013	5.71%
G. Laba Tahun Berjalan	1,178,028,128	1,200,263,954	1,163,712,217	(36,551,737)	96.95%	(14,315,911)	-1.22%

LAPORAN INFORMASI LAIN
PT BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA
Tanggal : 31 DESEMBER 2023

(dlm ribuan rupiah)

KETERANGAN	Desember 2021					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1. Penempatan pada bank lain	10,024,484		0		0	10,024,484
2. Kredit Yang Diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	-
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	-
c. Kepada Non Bank -Pihak terkait	206,326	0	0	0	-	206,326
d. Kepada Non Bank -Pihak tidak terkait	21,439,462	721,571	352,507	270,474	955,439	23,739,453
Jumlah Aset Produktif	31,670,272	721,571	352,507	270,474	955,439	33,970,263
3 Rasio - Rasio (%)						
a. KPMM	47,33					
b. PPAP	100,00					
c. NPL (neto)	5,07					
d. Non Performing Loan (NPL) Gross	6,59					
e. ROA	4,07					
f. BOPO	81,47					
g. Net Interest Margin (NIM)	18,13					
h. LDR	112,13					
i. Cash Ratio	33,60					

D. Rasio Keuangan Dan Hal-Hal Yang Berkaitan Dengan Kesehatan Dan Perkembangan Bank

Rasio Keuangan dalam perhitungan Tingkat Kesehatan Bank PT. BPR Artha Samudera Indonesia periode Desember 2023 berdasar pada ketentuan regulator yang tertuang dalam POJK No 3/POJK.3/2022 dan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Tingkat kesehatan bank merupakan tolok ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah dilakukan sejalan dengan azas-azas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, maka Tingkat kesehatan bank PT BPR Artha Samudera Indonesia posisi Desember 2023 menduduki predikat komposit sehat dengan nilai komposit 1,8%.

Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank PT BPR Artha Samudera Indonesia periode Desember 2023 disajikan pada lampiran 2 laporan tahunan ini.

Berikut akan di jelaskan terkait dengan penilaian tingkat kesehatan bank dengan faktor-faktor yang dinilai dengan menggunakan rasio –rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan bank sebagai berikut :

1. Profil Risiko

Penilaian self assessment terkait penerapan Manajemen Risiko yang tertuang dalam laporan profil risiko PT. BPR Artha Samudera Indonesia periode Desember 2023 dengan peringkat sedang. BPR dengan penilaian profil resiko peringkat sedang, penjelasannya yaitu Profil Risiko BPR yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain : dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari risiko inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang ; KPMR cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian dan perbaikan manajemen.

2.Tata Kelola

Penilaian self assessment terkait penerapan tata kelola perusahaan di PT. BPR Artha Samudera Indonesia pada periode Desember 2023, nilai komposit 2,0 dengan peringkat baik.

3.Rentabilitas

- a. Pada akhir tahun 2023 rasio ROA sebesar 4,07% dengan peringkat sangat baik. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar 4,04% , terjadi kenaikan 0,03% dikarenakan kenaikan jumlah pendapatan operasional dibanding realisasi tahun 2022.
- b. Perhitungan rasio BOPO yaitu perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO pada bulan Desember 2023 sebesar 81,47% dengan peringkat sangat baik. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar 80,01%, terjadi kenaikan sebesar 1,46% dikarenakan kenaikan komponen biaya yaitu Beban Bunga,

Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif, Beban lainnya, Beban Pemasaran, Beban Gaji dan Upah, Beban Pendidikan, Beban Sewa, Beban Pemeliharaan dan Perbaikan, dan Beban Barang dan Jasa.

PT BPR Artha Samudera Indonesia kedepan berupaya terus menjaga efisiensi pengeluaran beban operasional dengan cara mengoptimalkan pemaafaatan sumber daya yang ada, memperbaiki struktur dana pihak ketiga dengan sumber dana murah, dan mengkaji berbagai pengeluaran-pengeluaran yang kurang tepat guna agar semakin efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

- c. Perhitungan rasio Net Interest Margin merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata asset produktif. Rasio NIM pada bulan Desember tahun 2023 sebesar 18,13% dengan peringkat sangat baik. Jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 17,52%, terdapat kenaikan sebesar 0,61% dikarenakan kenaikan pendapatan bunga.

4. Permodalan

- a. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) pada bulan Desember tahun 2023 sebesar 47,33% dengan peringkat sangat baik. Modal inti PT BPR Artha Samudera Indonesia pada posisi Desember 2023 sebesar Rp. 7.987.468.423,-. Jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 7.667.153.965, naik Rp. 320.314.457 atau naik 4,18%. Jumlah modal pada bulan Desember tahun 2023 sebesar Rp. 8.095.632.862,-, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar 7.778.375.658, naik Rp. 317.257.204,- atau naik 4,08%.
- b. Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB) pada bulan Desember 2023 sebesar 658,36% dengan peringkat sangat baik. Penjelasan terhadap rasio ini adalah jumlah modal inti PT. BPR Artha Samudera Indonesia pada bulan tersebut, mampu menyerap risiko aset produktif bermasalah netto, karena modal inti merupakan komponen modal yang paling kuat dan stabil untuk menyerap risiko.

D Manajemen

Penilaian manajemen tahun 2023 (tertuang dalam LHP Otoritas Jasa Keuangan tahun 2023), maka hasil akumulatif dari aspek manajemen umum dan manajemen resiko yaitu 69, jika dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2022 sama. Secara umum kualitas manajemen PT. BPR Artha Samudera Indonesia Cukup Sehat.

III. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

A. Penghimpunan Dana

1. Tabungan

Upaya untuk meningkatkan jumlah tabungan baik jumlah rekening maupun nominalnya akan terus ditingkatkan, karena tabungan merupakan produk simpanan dengan risiko relative kecil dan mempunyai sebaran risiko yang lebih stabil sehingga memudahkan pengaturan likuiditas. Langkah – langkah yang selama ini dianggap efektif guna meningkatkan penghimpunan dana khususnya tabungan akan terus diupayakan manajemen dengan cara sebagai berikut ;

- Mengkinikan regulasi terkait kebijakan simpanan yang mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat saat ini
- Meningkatkan Literasi dan inklusi keuangan tentang Produk Tabungan
- Kemudahan Akses masyarakat untuk menggunakan produk tabungan dengan pemanfaatan teknologi informasi seperti website dan media sosial perusahaan yang lain.
- Meraih kembali (*Win back*) atau berupaya mengambil kembali nasabah dengan cara pendekatan kembali guna membangun kemitraan terhadap penabung dalam kategori penabung pasif ataupun penabung yang telah tutup rekening.
- Mewajibkan kepada Debitur baru yang telah mendapatkan fasilitas kredit untuk sekaligus membuka rekening tabungan agar terjadi hubungan yang saling menguntungkan sekaligus memudahkan

kontrol pembinaan oleh petugas BPR baik petugas tabungan maupun petugas kredit.

- Sosialisasi program penjaminan LPS kepada masyarakat yang belum memahami akan terus kami lakukan, agar kepercayaan masyarakat kepada BPR semakin meningkat.
- Program kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk tabungan siswa sekaligus tabungan lembaganya untuk menampung dana sekolah dengan produk tabunganku SIMPEL akan tetap dilakukan.
- Produk berupa Tabungan Berhadiah yang merupakan salah satu produk unggulan BPR yang hadiahnya diundi satu tahun sekali pada bulan Oktober.
- Memberikan insentif kepada karyawan yang memperoleh dana berupa Tabungan Berhadiah dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.
- Promosi tetap dilakukan dengan cara menyebar brosur, penawaran melalui aplikasi berbasis web yaitu CRM Arsindo (Customer Relationship Management), web PT. BPR Artha Samudera Indonesia, dan media sosial dengan fitur- fitur produk yang menarik
- Mengkaji kebijakan tingkat suku bunga simpanan agar dapat bersaing dengan kompetitor dalam bisnis yang sama.

2. Deposito

Upaya untuk mempertahankan penghimpunan dana masyarakat berupa Deposito senantiasa dilakukan manajemen dengan berbagai cara sebagai berikut :

- Mengkinikan regulasi terkait kebijakan simpanan yang mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat saat ini.
- Peningkatan Literasi dan Inklusi keuangan untuk produk simpanan deposito kepada masyarakat luas melalui Network jaringan kantor PT. BPR Artha Samudera Indonesia, jaringan media sosial, dan website perusahaan.
- Memberikan pelayanan prima (service excellent) serta perhatian sebaik mungkin terhadap para deposan khususnya deposan lama

hingga akhirnya tetap memberikan kepercayaan kepada BPR dengan cara memberikan hadiah langsung berupa souvenir.

- Prospek untuk calon deposan baru untuk meningkatkan jumlah deposan dengan cara kunjungan ke tempat calon deposan maupun referensi dari tokoh masyarakat ataupun masyarakat yang sudah berhubungan dengan BPR baik debitur maupun kreditur
- Meningkatkan pengenalan produk deposito kepada masyarakat melalui brosur dan aplikasi CRM Arsindo, website perusahaan, dan media sosial dengan penawaran bunga yang menarik dan bersaing.
- Memberikan insentif kepada karyawan yang memperoleh dana berupa Deposito dengan syarat dan ketentuan berlaku, sebagai motivasi agar terpacu untuk menghimpun dana masyarakat lebih banyak.

Manajemen tetap optimis dimasa yang akan datang dengan senantiasa membangun dan membina kemitraan/relationship yang baik dapat meningkatkan fungsi intermediasi bank, sehingga dapat meningkatkan jumlah noa maupun nominal jumlah simpanan dana masyarakat dengan target sasaran korporasi maupun individu diwilayah Kabupaten Kediri, Tulungagung dan sekitarnya.

3. Simpanan Bank Lain dan Pinjaman Diterima

Untuk memaksimalkan penyaluran kredit dan memperkuat kemampuan likuiditas BPR, maka PT. BPR Artha Samudera Indonesia mengambil langkah penghimpunan pendanaan lainnya yaitu Deposito antar bank dan pinjaman yang diterima dari bank lain.

B. Penyaluran Dana

1. Kredit yang diberikan

Dalam upayanya meningkatkan penyaluran kredit, BPR menempuh berbagai cara, sebagai berikut :

- Memperbanyak promo - promo produk pinjaman dengan kemasan produk yang menarik.
- Meningkatkan Literasi dan inklusi keuangan dengan target sasaran lembaga pendidikan dan menjalin kemitraan bisnis.

- Digitalisasi pemasaran, dengan memanfaatkan jaringan media sosial perusahaan, website dan CRM Arsindo (customer relationship manajemen)
- Digitalisasi layanan pemrosesan permohonan kredit, sehingga dapat mempercepat layanan efisiensi waktu, keakuratan, kebenaran informasi dengan tetap memegang prinsip kehati hatian.
- Renegoisasi/ pengkinian perjanjian kerjasama dengan mitra-mitra korporasi, untuk mengakomodir kondisi bisnis terkini seperti kerjasama dengan dealer kendaraan.
- Meningkatkan inovasi produk – produk kredit dan melakukan kajian secara berkala atas produk – produk kredit karena bisnis bersifat dinamis.
- Meningkatkan disiplin proses marketing mulai dari pembuatan daftar calon prospek, daftar kunjungan harian, surat penawaran kredit dll.
- Memanfaatkan big data untuk informasi debitur internal baik yang lunas maupun eksisting melalui informasi CBS maupun Drive email perusahaan.

Hal-hal yang mempengaruhi penyaluran kredit pada tahun 2023 yaitu :

a. Faktor internal :

- Branding produk melalui digitalisasi marketing.
- Upaya perusahaan dalam membangun kerjasama dengan mitra-mitra korporasi maupun perorangan
- Inovasi produk kredit dengan mengkalsifikasikan produk menjadi 2 kategori meliputi produk kredit umum dan produk kredit khusus (kredit solusi modal bunda, kredit kepada peternak sapi perah, kredit multiguna pegawai, kredit sertifikasi profesi guru, dan produk kredit kepemilikan kendaraan bermotor)

- Kebijakan mitigasi risiko setiap produk kredit khusus diperketat dengan batasan pengelolaan portofolio kredit dan kualitas kredit.

b. eksternal :

- Kebijakan regulasi yang semakin ketat dibidang penyaluran kredit, karena lebih mengakomodir penerapan mitigasi risiko.
- Bank Umum nasional banyak yang masuk ke segmen kredit mikro dengan suku bunga yang jauh lebih murah dari BPR.

2. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dimaksudkan untuk menyimpan cadangan likuiditas BPR, agar apabila terjadi penarikan dana masyarakat BPR mampu menyediakan likuiditas dan untuk tujuan meningkatkan pendapatan operasional perusahaan atau minimal bisa mensubsidi biaya dana yang dikeluarkan BPR atas penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan, deposito, dan simpanan dari bank lain. Dalam pengambilan kebijakan penempatan pada bank lain, BPR tentu memilih bank yang memiliki reputasi baik, kuat, aman dan mampu memberikan return yang optimal dan tetap berparameter pada suku bunga penjaminan LPS.

3. Kredit bermasalah

Kredit bermasalah merupakan satu hambatan BPR untuk mencapai tingkat efisiensi yang diharapkan, disamping itu menurunkan tingkat kepercayaan penyimpan kepada BPR.

NPL	TAHUN 2022	TAHUN 2023	+/-
NPL GROSS	5.40%	6.59%	1.19%
NPL NET	4.09%	5.07%	0.98%

NPL Gross pada akhir tahun 2023 adalah 6,59% , jika dibandingkan pada posisi tahun 2022 sebesar 5,40%, terjadi kenaikan sebesar 1,19%. Sedangkan NPL Neto pada akhir tahun 2023 adalah 5,07%, jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar 4,09%, terjadi kenaikan sebesar 0,98%. Dalam rangka menekan tingkat kredit bermasalah dan menjaga kualitas kredit yang sehat, maka manajemen melakukan upaya yaitu memperkuat perikatan jaminan melalui fidusia (jaminan bergerak) dan Akta pembebanan Hak Tanggungan (APHT) untuk jaminan tidak bergerak. Upaya yang dilakukan BPR untuk menekan angka kredit bermasalah sebagai berikut :

- Meningkatkan kompetensi analisa kredit SDM dibidang perkreditan
- Mengimplementasikan analisa kredit dengan menggunakan aplikasi SiPeka dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Penutupan penjaminan kredit kepada seluruh debitur
- Memperkuat pengawasan kredit, dengan cara melakukan pengawasan secara komprehensif atas kredit yang di berikan dengan cara menjaga kualitas kredit yang sehat.
- Meningkatkan peran kepatuhan dalam rangka mengawasi apakah kebijakan kredit telah di jalankan dengan baik dan benar. Meskipun dalam hal unit kepatuhan tidak mempengaruhi keputusan kredit yang diambil oleh pemegang kewenangan dalam suatu komite kredit, karena unit kepatuhan sifatnya hanya memberikan opini/pendapat terhadap kepatuhan proses kredit terhadap ketentuan
- Meningkatkan peran audit internal dalam rangka memonitor apakah kebijakan kredit telah di jalankan dengan baik, benar, dan memenuhi cakupan prinsip pengawasan kredit yang disertai dengan tindakan atau saran perbaikan, sehingga segala risiko perkreditan bisa dideteksi dan diantisipasi lebih dini.

BPR terus melakukan upaya guna menyelesaikan kredit bermasalah BPR dengan melakukan hal-hal sebagai berikut;

- Menggunakan fasilitas teknologi CRM (Customer Relationship Management) Arsindo dalam rangka mengingatkan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo.
- Mengambil opsi restrukturisasi kredit untuk debitur yang masuk pada posisi kolektibilitas dalam perhatian khusus (Kol 2)
- Secara administratif dilaksanakan penagihan secara korespondensi , dengan memberi penekanan surat peringatan I,II dan III.
- Mengadakan rapat bedah masalah untuk kredit kualitas Dalam Perhatian Khusus (DPK) dan Net Performing Loan (NPL), guna mengetahui permasalahan dan mencari solusi penyelesaian.
- Membentuk Tim penagihan yang terdiri minimal 4 orang guna melaksanakan kunjungan penagihan kepada nasabah bermasalah (dilaksanakan minimal 2 – 3 kali dalam sebulan).
- Melaksanakan panggilan debitur bermasalah atau memberikan surat somasi melalui penasehat hukum mitra bank.
- Bagi debitur terjamin yang memasuki kolektibilitas kredit Kualitas Diragukan diajukan klaim penjaminan kredit bermasalah.
- Melaksanakan upaya – upaya penyelesaian kredit bermasalah secara kekeluargaan, persuasif, dan menekankan aspek hukum.

C. Pendapatan dan Biaya

1. Pendapatan

Upaya untuk meningkatkan pendapatan dimasa yang akan datang, maka langkah-langkah yang akan diambil adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan volume usaha di bidang perkreditan, terutama dengan target sasaran sektor usaha mikro dan kredit konsumtif. Untuk kredit kategori mikro dibawah Rp. 50.000.000,-, tingkat negosiasi suku bunga sangat rendah.

- Mengakomodir setiap individu/CIF bisa mendapatkan beberapa fasilitas kredit dengan maksimal 2 (dua) fasilitas kredit dengan produk yang berbeda.
- Prioritas penilaian dan memberikan target pencapaian Rasio Lancar kepada SDM bagian marketing kredit sehingga meningkatnya angsuran kredit kolektibilitas lancar maka meningkatkan pendapatan perusahaan di bidang perkreditan.
- Pembinaan dan pendekatan kepada debitur agar tidak terlambat dalam membayar angsuran menjadi prioritas utama untuk dilakukan oleh petugas kredit, agar timbulnya Net Performing Loan (NPL) dapat ditekan seminimal mungkin
- Mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga berupa simpanan terutama tabungan, dikarenakan biaya dana untuk produk tabungan relatif murah dan memiliki risiko yang kecil, sehingga akan mengurangi biaya beban dana pihak ketiga yang akan mempengaruhi pendapatan bank.
- Penagihan kepada debitur hapus buku (write off) tetap dilakukan dengan memaksimalkan tugas Account Officer dalam hal Collection, karena kredit hapus buku merupakan asset perusahaan dan apabila terdapat pembayaran kredit hapus buku akan menyumbang laba perusahaan.
- Pemberian insentif dan penghargaan (apresiasi) bagi SDM dalam rangka motivasi kerja yang baik sehingga produktivitas SDM semakin meningkat.
- Meningkatkan fee base income melalui layanan PPOB dengan menggunakan Platform Openbank+ dari PT Mitra Jasa Lima dan EDC Permata Bank

2. Biaya

Upaya untuk lebih mengefisiensikan biaya dimasa yang akan datang, maka langkah-langkah yang akan diambil adalah sebagai berikut :

- Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dilakukan secara berkesinambungan sehingga masing-masing dapat berfungsi sebagaimana mestinya, sehingga produktifitas kerja meningkat..
- Mengefektifkan sarana, prasarana teknologi, dan akses jaringan untuk mempercepat proses pekerjaan sehingga hasil pekerjaan lebih optimal, akurat dan efisien.
- Memperbaiki struktur sumber dana pihak ketiga dengan mencari alternatif penghimpunan dana berupa tabungan dengan melakukan upaya intensif untuk promosi secara offline melalui brosur ataupun secara online dengan menggunakan media aplikasi berbasis web yaitu CRM Arsindo dan promosi pada website perusahaan.
- Mengkaji berbagai pengeluaran – pengeluaran yang kurang tepat guna dalam pengelolaan biaya untuk kegiatan operasional bank.
- Tingkat resiko kredit sampai dengan akhir tahun 2023 masih terukur, Manajemen tetap berusaha dan berupaya menekan NPL dan Kredit Dalam pengawasan Khusus yang tujuannya menekan biaya penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk kredit.

D. MANAJEMEN

Manajemen yang efektif kedepan seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi adalah memperkuat sistem informasi manajemen diseluruh unit kerja. Sistem informasi keuangan adalah perangkat pendukung utama yang sangat menentukan dalam kinerja keuangan. Manajemen dalam membangun sumberdaya teknologi informasi yaitu dengan membangun sistem informasi keuangan. Kunci utama untuk mencapai tujuan perusahaan adalah sumberdaya manusia dan sumberdaya teknologi informasi, untuk itu manajemen akan memperkuat, membangun dan menata 2 indikator tersebut dengan baik ...

Dalam membangun Sistem Informasi keuangan tentunya menggunakan strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia untuk menguasai teknologi informasi dapat meningkatkan kemampuan akses terhadap informasi, baik yang berasal dari intern maupun dari ekstern, sehingga mampu menyediakan informasi yang cepat, lengkap dan akurat untuk penyusunan maupun pengambilan keputusan
2. Manajemen akan lebih mengoptimalkan peran masing – masing bagian SDM sesuai tugas dan fungsinya agar produktivitasnya maksimal serta di sisi teknologi informasi manajemen akan meningkatkan sarana dan prasarana serta akses sebagai supporting bagi SDM untuk mempercepat proses pelayanan. Manajemen juga melakukan pengkinian peraturan – peraturan, dan menerbitkan aturan teknis dalam bentuk Surat Keputusan, Surat Edaran, Memo internal atau ketentuan lain sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan.
3. Update perkembangan teknologi (updating) aplikasi-aplikasi sistem informasi keuangan terkini untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.
4. Dalam upaya meningkatkan keamanan informasi, maka unit teknologi informasi lebih fokus pada evaluasi, monitoring dan meningkatkan keamanan informasi pada seluruh aktivitas operasional bisnis bank, ketersediaan sistem, pengembangan TI, Infrastruktur, Jaringan Komunikasi, serta Layanan produk.
5. Manajemen akan senantiasa melakukan perbaikan dibidang operasional untuk meningkatkan efisiensi, penguatan penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance)

IV. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR YANG DIAUDIT OLEH AKUNTAN PUBLIK

1. Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Artha Samudera Indonesia yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Neraca PT. BPR Artha Samudera Indonesia tanggal 31 Desember 2023 serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Laporan Arus Kas untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

2. Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT. BPR Artha Samudera Indonesia berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

V. PENGELOLAAN BPR DALAM RANGKA GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Struktur Organisasi

Di dalam struktur organisasi yang dijalankan oleh BPR, keputusan tertinggi ada pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Untuk kegiatan operasional dikendalikan langsung oleh Direktur Utama dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

Berikut bagan Struktur Organisasi PT BPR Artha Samudera Indonesia tahun 2023 tertuang dalam Lampiran 3.

2. Aktivitas Utama.

Aktivitas utama PT BPR Artha Samudera Indonesia sesuai dengan fungsi lembaga perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

3. Teknologi Informasi

Bank telah memiliki infrastruktur berupa perangkat komputer yang memadai sehingga dapat melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lain yang terkait menggunakan jaringan internet. Dengan demikian segala informasi mengenai dunia perbankan yang menggunakan teknologi internet dapat diakses melalui teknologi yang tersedia. Sistem informasi akuntansi program integrate yang telah ada selalu dilakukan upgrade untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada demi kesempurnaan perangkat informasi sehingga akan memudahkan kami dalam menyajikan informasi laporan keuangan kepada pemangku kepentingan (stakeholder).

4. Perkembangan dan Target Pasar

Secara umum PT BPR Artha Samudera Indonesia belum memenuhi perkembangan yang dikehendaki semua pihak. Namun demikian perubahan – perubahan demi kemajuan perusahaan ini terus dilakukan oleh manajemen, terutama perubahan sikap mental karyawan yang menjadi pondasi dan akan mengantarkan perusahaan meraih apa yang tertuang dalam rencana bisnis bank. Sumber daya manusia yang kompeten dan unggul merupakan kunci keberhasilan Bank, untuk itu kami terus menjalankan pengelolaan SDM dengan terus

berinovasi dan mengembangkan kapabilitas pegawai sehingga selalu siap menghadapi perubahan bisnis yang semakin cepat.

Jumlah kantor PT BPR Artha Samudera Indonesia sampai akhir tahun 2023 sama dengan tahun 2022 yaitu, terdiri dari 1 kantor pusat di Kabupaten Kediri dan 1 kantor cabang di Kabupaten Tulungagung. PT BPR Artha Samudera Indonesia memiliki 8 jaringan kantor kas yaitu di kantor pusat Kediri terdapat 4 kantor kas dan kantor cabang Tulungagung terdapat 4 kantor kas. Dalam pengembangan bisnisnya, PT. BPR Artha Samudera Indonesia menjalin relationship dengan mitra bisnisnya, meliputi beberapa bank umum pemerintah dan swasta serta BPR lain baik di wilayah Jaringan Kantor BPR maupun diluar jaringan kantor BPR. Relationship yang kami lakukan dengan bank – bank tersebut terutama dalam hal penempatan dana antar bank dan penyaluran dana berupa kredit. PT. BPR Artha Samudera Indonesia juga memiliki mitra usaha dengan dealer – dealer kendaraan, lembaga pendidikan, peternak sapi perah, dll.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi kantor

Jumlah kantor PT BPR Artha Samudera Indonesia sampai dengan akhir tahun 2023 sejumlah 10 kantor yang terdiri :

KANTOR PT. BPR ARTHASA SAMUDERA INDONESIA

NO	KANTOR	ALAMAT
1	Kantor Pusat	Jl. Raya Ngadiluwih No. 36 Kediri
		1. Kantor Kas : Jl. Cenderawasih 69 Ringinrejo Kediri
		2. Kantor Kas : Jl. Raya Maron Rt 04 Rw 08 Banyakan Kediri
		3. Kantor Kas : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 49A Gurah Kediri
		4. Kantor Kas : Jl. Raya Makam Auliya Mojo Kediri
2	Kantor Cabang	Jl. KH. Abdul Fattah No. 88 Ngemplak Tulungagung
		1. Kantor Kas :Jl. Mayor Sujadi Timur 25 Plosokandang Kedungwaru-Tulungagung
		2. Kantor Kas :Jl. Raya Pojok Ds Pojok Kec. Campurdarat -Tulungagung
		3. Kantor Kas : Jl. Raya Gondang Ruko Blok D-2 Gondang- Tulungagung
		4. Kantor Kas : Jl. Raya Sendang Ds Tugu Kec Sendang -Tulungagung

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM ditunjukkan dengan peningkatan pelatihan dan pengembangan secara konsisten dan berkesinambungan menjadi faktor penting

bagi BPR. Pada tahun 2023, realisasi biaya pendidikan terealisasi sebesar Rp. 169.551.333,- tercapai sebesar 116,93% dari yang direncanakan sebesar Rp. 145.000.000,-. Jika dibandingkan pada posisi yang sama tahun 2022 sebesar Rp. 143.317.500,-, terjadi kenaikan sebesar Rp. 26.233.833,- atau naik sebesar 18,30%.

Sampai dengan akhir semester II tahun 2023, jumlah pengurus bank dan karyawan PT. BPR Artha Samudera Indonesia sebanyak 58 orang terdiri dari 2 (dua) Dewan Komisaris, 1 (satu) Direksi, dan 55 orang pegawai, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda antara SMP sampai dengan S2. Berkaitan dengan hal tersebut sepanjang tahun 2023, kami telah berusaha meningkatkan kompetensi dan kemampuan serta keterampilan sumber daya manusia agar kualitas dan produktivitas mereka dapat diandalkan dan mampu bersaing dengan lembaga perbankan yang lainnya. Disamping itu untuk mewujudkan perusahaan yang berbasis teknologi, maka manajemen memperkuat sumberdaya manusia di bidang teknologi informasi dengan memiliki karyawan yang mempunyai keahlian di bidang teknologi informasi dan menyediakan infrastruktur teknologi.

Adapun metode yang telah kami tempuh dalam rangka meningkatkan kompetensi sumber daya manusia adalah :

- Mengadakan pelatihan internal bagi seluruh karyawan
- Memberikan kesempatan kepada karyawan guna mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perbarindo, Yapindo serta Instansi dan Lembaga lain yang berkaitan dengan perbankan.
- Kegiatan koordinasi masing –masing bagian baik marketing dan operasional oleh kepala unit kerja masing-masing secara offline atau melalui email atau media sosial seperti WhatsApp
- Sosialisasi ketentuan perbankan baik ketentuan intern maupun ekstern melalui sistem digita melalui aplikasi Daftar Peraturan (SiDafran) yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.
- Kemudahan akses seluruh SDM untuk menjangkau materi – materi pelatihan perbankan yang pernah diikuti melalui pustaka digital (e-library)

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia mengenai analisa kredit, pemahaman terhadap ketentuan perbankan, dan akuntansi perbankan.

Realisasi pendidikan tahun 2023 terlampir dalam Lampiran 4.

- 7. Kebijakan Pemberian Gaji dan Honorarium Kepada Direksi dan Komisaris**
Menunjuk Surat Keputusan No. S.05A/Sa-16/Kdr/2022 tanggal 23 September 2022, yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan mengenai gaji dan honorarium kepada Direksi dan Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut :

a. Gaji Direktur Utama

Gaji Direktur Utama meliputi (total gaji)

a.1 Gaji Pokok Direktur Utama sebesar maksimal 7 x jumlah gaji pokok pegawai tertinggi

a.2 Tunjangan jabatan sebesar maksimal 7 x tunjangan pegawai tertinggi

a.3 Tunjangan prestasi Direktur Utama ditetapkan maksimal sebesar 25% dari gaji pokok

a.4 Tunjangan keluarga besarnya untuk istri/suami maksimal 15% dan anak 5% dari gaji pokok. Paling banyak untuk 2 orang anak, berumur kurang dari 21 tahun, dan belum memiliki penghasilan sendiri atau belum/tidak menikah.

b. Gaji Direktur

b.1 Gaji Direktur sebesar maksimal 75% dari gaji pokok tunjangan jabatan dan tunjangan prestasi Direktur Utama.

b.2 Tunjangan keluarga besarnya maksimal untuk istri/suami 15% dan anak 5% dari gaji pokok. Paling banyak untuk 2 orang anak, berumur kurang dari 21 tahun, dan belum memiliki penghasilan sendiri atau belum/tidak menikah.

c. Honorarium Komisaris Utama

Honorarium Komisaris Utama sebesar maksimal 75% dari total gaji Direktur Utama

d. Honorarium Komisaris

Honorarium Komisaris sebesar maksimal 75% dari Total Gaji Komisaris Utama

VI. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi atas kinerja tersebut maka disimpulkan bahwa kinerja kami di sepanjang tahun 2023 secara keseluruhan dapat kami jalankan dengan baik. Tingkat kesehatan bank masih tetap terjaga sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan sehingga kredibilitas perusahaan masih dinilai baik oleh masyarakat pengguna jasa perbankan dan minimal BPR masih mampu bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin tajam. jumlah laba yang dihasilkan tahun 2023, terpenuhi sebesar 96,95% target rencana bisnis bank.

Direksi telah membuat langkah-langkah kebijakan yang strategis untuk memperkuat pondasi perusahaan. Transformasi digital dilakukan secara masif dari kegiatan yang bersifat manual beralih ke kegiatan yang berbasis teknologi. Pengkinian kebijakan internal terus dilakukan sebagai bagian adaptasi terhadap perkembangan regulasi.

Secara keseluruhan dalam menghadapi tantangan yang ada, kami tetap optimis dapat meraih peluang bisnis ditahun mendatang yang dapat memacu kinerja dengan tetap mempertahankan sikap prudent banking, cermat dalam pengelolaan biaya, terus menjaga keamanan nasabah dalam bertransaksi, inovasi produk –produk baik produk simpanan maupun produk kredit, penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola perusahaan yang baik.

Dengan segala pencapaian yang telah dibukukan di tahun 2023, Direksi mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan ucapan terimakasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaannya yang telah diberikan. Kami menyampaikan terimakasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan yang strategis dalam pengelolaan operasional PT. BPR Artha Samudera Indonesia. Kepada regulator, nasabah, mitra usaha, Direksi mengucapkan terimakasih atas jalinan kerjasama yang telah tercipta.



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

"Artha Samudera Indonesia"

LAPORAN TAHUNAN DIREKSI

Demikian laporan tahunan Direksi tahun 2023 masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan, saran dan kritikan. Demikian agar dapat diterima dengan baik, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kediri, 13 Maret 2024

PT. BPR Artha Samudera Indonesia

Arif Widiyatmoko

Direktur Utama

LAPORAN POSISI KEUANGAN

No	Pos-Pos Keuangan	Kinerja Desember 2022	Rencana	Realisasi	Ralisasi >< Rencana Tahun 2023		Realisasi 2023 >< realisasi 2022	
			31-12-2023		Deviasi	%	Deviasi	%
	ASET							
1.	Kas dalam Rupiah	193.440.800	263.942.778	192.522.200	-71.420.578	72,94%	- 918.600	-0,47%
2.	Kas dalam Valuta Asing							
3.	Surat Berharga							
4.	Penempatan pada Bank Lain	8.383.375.836	7.161.247.235	10.024.484.009	2.863.236.774	139,98%	1.641.108.173	19,58%
	-/-..Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-						
5.	Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	24.667.941.993	29.048.673.621	23.945.778.391	-5.102.895.230	82,43%	- 722.163.602	-2,93%
	-/-..Provisi yang belum diamortisasi	- 609.463.825	-907.866.046	-579.097.285	328.768.761	63,79%	30.366.540	-4,98%
6.	Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	7.047.051	8.548.028	6.162.395	-2.385.633	72,09%	- 884.656	-12,55%
	-/-..Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	- 36.992.014	-22.333.264	-61.511.314	-39.178.050	275,42%	- 24.519.300	66,28%
	-/-..Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-						
	-/-..Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	- 440.735.168	-528.542.068	-483.685.818	44.856.250	91,51%	- 42.950.651	9,75%
7.	Agunan yang diambil alih	-						
8.	Aset Tetap dan Inventaris	3.376.913.420	3.504.313.420	3.237.356.392	-266.957.028	92,38%	- 139.557.028	-4,13%
	-/-..Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	- 2.227.492.964	-2.464.997.024	-2.220.282.323	244.714.701	90,07%	7.210.641	-0,32%
9.	Aset Tidak Berwujud	142.528.207	142.528.207	142.528.207	0	100,00%	-	0,00%
	-/-..Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	- 78.360.201	-104.429.745	-103.545.265	884.480	99,15%	- 25.185.064	32,14%
10.	Aset Antarkantor							
11.	Aset Lainnya	802.866.162	709.301.846	682.568.147	-26.733.699	96,23%	- 120.298.015	-14,98%
	-..Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	270.647.212	243.244.077	264.477.701	21.233.624	108,73%	- 6.169.511	-2,28%
	-..Sewa Gedung		321.143.345	317.195.841	-3.947.504	98,77%	317.195.841	#DIV/0!
	-..Sewa Lainnya							
	-..Lainnya	532.218.950	144.914.424	100.894.606	-44.019.818	69,62%	- 431.324.344	-81,04%
	TOTAL ASET	34.181.069.297	36.810.386.988	34.783.277.735	-2.027.109.253	94,49%	602.208.439	1,76%
	LIABILITAS							
1.	Liabilitas Segera/Kewajiban	148.639.262	138.368.634	183.417.943	45.049.309	132,56%	34.778.681	23,40%
2.	Simpanan				0			
	a..Tabungan	8.315.905.705	8.342.821.562	8.830.362.295	487.540.733	105,84%	514.456.590	6,19%
	-/-..Biaya Transaksi Belum Diamortisasi							
	b..Deposito	13.359.427.000	13.625.355.063	12.524.302.000	-1.101.053.063	91,92%	- 835.125.000	-6,25%
	-/-..Biaya Transaksi Belum Diamortisasi							
	Simpanan dari Bank Lain	2.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000	-1.000.000.000	50,00%	- 1.000.000.000	-50,00%
	-/-..Biaya Transaksi Belum Diamortisasi							
3.	Pinjaman yang Diterima	1.930.726.266	3.483.333.363	3.558.619.062	75.285.699	102,16%	1.627.892.796	84,32%
	Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	- 22.529.169	-31.759.172	-15.458.334	16.300.838	48,67%	7.070.835	-31,39%
	Diskonto Belum Diamortisasi							
4.	Dana Setoran Modal-Kewajiban							
5.	Liabilitas Antarkantor							
6.	Liabilitas Lainnya	320.004.349	371.503.052	132.710.237	-238.792.815	35,72%	- 187.294.112	-58,53%
	-..Utang Bunga	40.278.679		36.219.841	36.219.841	#DIV/0!	- 4.058.838	-10,08%
	-..Utang Pajak	62.820.588	0	24.054.663	24.054.663	#DIV/0!	- 38.765.925	-61,71%
	-..Kewajiban Lainnya	92.008.491		72.435.733	72.435.733	#DIV/0!	- 19.572.758	-21,27%
	TOTAL LIABILITAS/Jumlah Kewajiban	25.927.276.822	27.929.622.502	26.213.953.203	-1.715.669.299	93,86%	286.676.381	1,11%

	EKUITAS							
1.	Modal Disetor							
	a..Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	0	100,00%	-	0,00%
	b..Modal yang Belum Disetor -/-	-4.840.000.000	-4.840.000.000	-4.840.000.000	0	100,00%	-	0,00%
2.	Tambahan Modal Disetor							
	a..Agio/Disagio							
	b..Modal Sumbangan							
	c..Dana Setoran Modal - Ekuitas							
	d..Tambahan Modal Disetor Lainnya							
3.	Ekuitas Lain							
	a..Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual							
	b..Keuntungan Revaluasi Aset Tetap							
	c..Lainnya							
	d..Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain							
4.	Cadangan							
	a..Umum	1.821.380.618	1.891.380.618	2.033.425.658	142.045.040	107,51%	212.045.040	11,64%
	b..Tujuan							
5.	Laba (Rugi)							
	a..Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	94.383.727	629.119.914	212.186.656	-416.933.258	33,73%	117.802.929	124,81%
	b..Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.178.028.129	1.200.263.954	1.163.712.217	-36.551.737	96,95%	- 14.315.911	-1,22%
6.	TOTAL EKUITAS	8.253.792.474	8.880.764.486	8.569.324.532	-311.439.954	96,49%	315.532.058	3,82%
7.	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	34.181.069.297	36.810.386.988	34.783.277.735	-2.027.109.253	94,49%	602.208.438	1,76%

Lampiran 2

LAPORAN PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT. BPR Artha Samudera Indonesia
Posisi : Desember 2023

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan				Penilaian Posisi Laporan Sebelumnya				
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) =(a)*(b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) =(a)*(b)	
Profil Risiko		3	25%	0,75		3	25%	0,75	
Tata Kelola		2	30%	0,6		2	30%	0,6	
Rentabilitas		1	15%	0,15		1	15%	0,15	
1. Return On Asset (ROA)	4,07%	1			4,04%	1			
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,47%	1			80,01%	1			
3. Net Interest Margin (NIM)	18,13%	1			17,52%	1			
Permodalan		1	30%	0,3		1	30%	0,3	
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	47,33%	1			53,92%	1			
2. Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)	658,36%	1			759,83%	1			
Nilai Komposit (Penjumlahan dari Nilai Faktor)				1,8	Nilai Komposit (Penjumlahan dari Nilai Faktor)				1,8
Peringkat Komposit				Peringkat Komposit 2 (PK-2)	Peringkat Komposit				Peringkat Komposit 2 (PK-2)

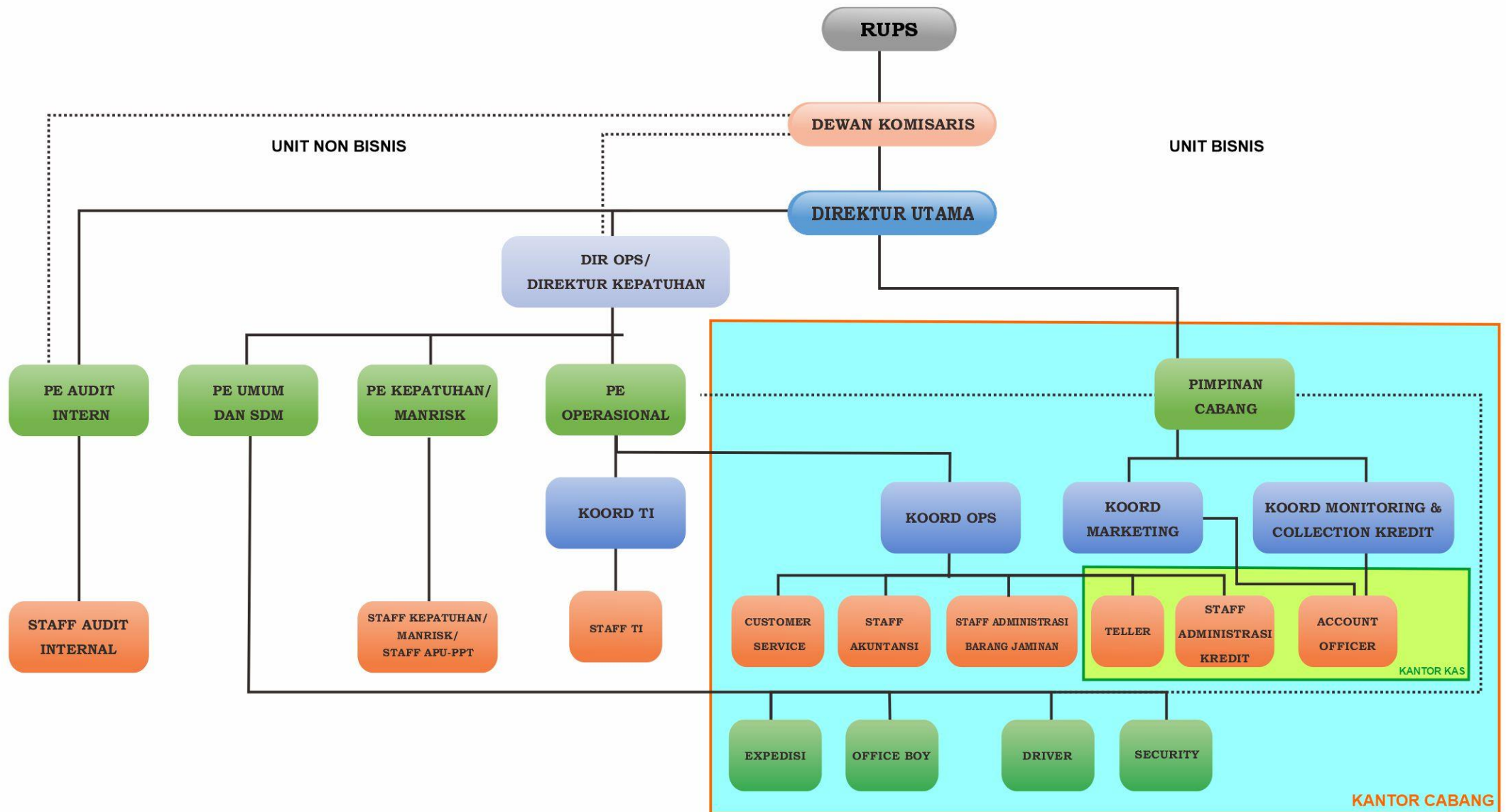
Analisis Posisi Laporan Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank :

1. Kesimpulan Penilaian Tingkat Kesehatan	Hasil perhitungan Tingkat Kesehatan Bank PT BPR Artha Samudera Indonesia dengan Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hasil tersebut mencerminkan kondisi PT. BPR Artha Samudera Indonesia yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan
2. Profil Risiko	Hasil penilaian Profil Risiko PT. BPR Artha Samudera Indonesia pada tahun 2023 adalah moderat. Profil Risiko BPR yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain ; dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko Inheren tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang; KPMR cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian dan perbaikan manajemen.
3. Tata Kelola	PT BPR Artha Samudera Indonesia telah melakukan penilaian sendiri (self Assessment) terhadap Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola pada masing- masing faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola pada tahun 2023 dengan peringkat komposit Baik
4. Rentabilitas	Perhitungan rasio rentabilitas PT. BPR Artha Samudera Indonesia pada tahun 2023 diperoleh nilai 1 dengan peringkat sangat memadai. Rentabilitas sangat memadai, laba, dan mendukung pertumbuhan permodalan. BPR yang termasuk pada peringkat 1 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari karakteristik sebagai berikut ; kinerja BPR dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai; sumber utama rentabilitas yang berasal dari Core Earnings mencakup seluruh pendapatan yang bersumber dari aktivitas utama BPR; komponen yang mendukung core earnings sangat stabil; dan/atau kemampuan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang sangat tinggi
5. Permodalan	BPR memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap kondisi risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha BPR. BPR yang termasuk dalam peringkat 1 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut ; BPR memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha BPR ke depan; kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dan dapat menyerap kerugian; BPR telah melakukan simulasi kecukupan atau ketahanan modal dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan sangat memadai; BPR memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala BPR; dan/atau BPR memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari pemegang saham.

PT. BPR Artha Samudera Indonesia,
Direksi,

Arif Widiyatmoko
Direktur Utama

STRUKTUR ORGANISASI DAN DISKRIPSI PEKERJAAN PT. BPR ARTHA SAMUDERA INDONESIA



KETERANGAN
 1. Kotak warna Biru : Kantor Cabang
 2. Kotak warna Kuning : Kantor Kas